

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis penelitian. Maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini yang berjudul Pengaruh Daya Saing, *Self-regulated Learning* Dan *Fraud Diamond Theory* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Upn “veteran” Jawa Timur) adalah sebagai berikut:

1. Daya Saing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal ini dapat diindikasikan bahwa daya saing memberikan motivasi untuk individu memiliki daya saing yang tinggi untuk memperoleh pengakuan dengan tujuan tertentu dan melakukan apa saja yang ingin dilakukannya, termasuk kecurangan akademik.
2. Self-Regulated Learning tidak berpengaruh positif terhadap Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa S1 Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap keputusan yang diambil akan berbeda-beda, dikarenakan setiap individu bergerak atas kemauan maupun inisiatif, latar belakang sosial seperti teman, saudara, atau lingkungan yang dekat dengan individu
3. Tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa S1 Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal ini

dapat diindikasikan bahwa tekanan merupakan tuntutan individu dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya dengan tepat atau sesuai ekspektasi, maka dari itu tekanan yang diberikan kepada individu akan dapat memotivasi melakukan tindakan kecurangan akademik untuk memperoleh harapan seperti nilai ujian yang tinggi dari tuntutan orang tua, aturan tuntutan nilai akademik yang harus diatas nilai rata-rata.

4. Peluang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa S1 Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal ini dapat diindikasikan seperti contoh halnya pada saat ujian, saat individu mempunyai kesempatan dalam mencari jawaban, ia akan merasa lebih terbantu untuk membuka HP, membuka buku, maupun mencontek disaat terciptanya peluang untuk melakukan tindakan kecurangan akademik.

5. Rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa S1 Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal ini dapat diindikasikan bahwa sifat rasa rasionalisasi yang dibawa individu yang mengartikan tindakan apapun untuk mencapai tujuan sesuai ekspektasinya akan membenarkan diri itu sah-sah saja termasuk melakukan tindakan kecurangan di akademik.

6. Kemampuan tidak berpengaruh negatif terhadap Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa S1 Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. setiap individu memiliki Kemampuan untuk mengontrol diri dalam melakukan segala hal aktivitas yang ia ingin kerjakan. Sifat Kemampuan inilah yang dapat

memberikan benteng terhadap untuk tidak melakukan tindakan kecurangan akademik.

## **5.2. Saran**

Adapun beberapa saran praktis dan teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Saran Teoritis**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memodifikasi variabel yang masih terkait atau berkorelasi dengan hal yang mungkin bisa mempengaruhi kecurangan akademik untuk pengembangan sebuah ilmu pengetahuan.

### **2. Saran Praktis**

Bagi kalangan yang sedang menempuh pendidikan khususnya untuk para mahasiswa, hendaknya bisa merefleksikan diri untuk tidak memanfaatkan celah atau kesempatan dalam melakukan tindakan kecurangan di akademik karena mahasiswa merupakan contoh tauladan kelak sebagai kaum penerus bangsa.